

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian *kuantitatif* menurut sugiyono (2019), adalah suatu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, sebagai metode ilmiah atau *scientific* karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, serta sistematis. Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah *kuantitatif*. Hal ini disebabkan metode kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan yang akan digunakan untuk meneliti pada populasi serta sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik (Sugiyono, 2019).

B. Desain penelitian

Desain penelitian adalah suatu rencana tentang cara mengumpulkan dan mengolah data agar dapat dilaksanakan untuk mencapai tujuan penelitian (Aprina, 2024). Penelitian ini menggunakan desain analitik dengan pendekatan *cross sectional* bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel independen pengetahuan perawat dalam penegakan diagnosis keperawatan dengan variabel dependen keselamatan pasien dalam satu kali ukur menggunakan alat ukur kuesioner.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di ruang bedah RSUD JEND Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2025. RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro merupakan rumah sakit tipe B di kota metro. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 26 Mei 2025 – 31 Mei 2025.

D. Populasi dan sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah seluruh sasaran yang akan diteliti sesuai dengan kriteria penelitian yang telah ditetapkan (Aprina 2024). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perawat yang ada di ruang bedah RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2025 yang berjumlah 52 orang.

Menurut Suharsimi Arikunto dalam Nopriyanti et al.,(2020) menyatakan jika populasi kurang dari 100 maka diambil secara keseluruhan sebagai sampel, Pada penelitian ini jumlah sampel yang diambil sebanyak 52 responden di karenakan sampel yang diambil sesuai dengan kriteria inklusi atau total populasi.

2. Kriteria populasi penelitian

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri- ciri yang perlu dipenuhi setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Nursalam, 2013). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a) Perawat pelaksana yang bertugas di ruang bedah RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro Tahun 2025.
- b) Perawat pelaksana yang bersedia menjadi responden.
- c) Perawat pelaksana yang berada di tempat penelitian.

b. Kriteria eksklusi.

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri dari anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- a) Perawat pelaksana yang menduduki jabatan di manajemen.
- b) Perawat pelaksana yang sedang cuti
- c) Perawat pelaksana yang sedang sakit.

E. Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai ukuran atau ciri yang ada dalam suatu kelompok yang tidak memiliki kesamaan dengan kelompok lainya (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini terdapat dua jenis penelitian yang digunakan yang terdiri dari variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*) sebagai berikut:

1. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Penerapan keselamatan pasien.

2. Variabel bebas (*independent*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan perawat.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah pengertian variabel-variabel yang akan diinvestigasi dengan cara yang dapat diukur dan diamati secara praktis di lapangan (Anggreni, 2022).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

NO	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Dependen Penerapan keselamatan pasien	Persepsi perawat terhadap tindakan yang dilakukan oleh perawat dalam menerapkan keselamatan pasien yang di ukur dari aspek: 1. Identifikasi pasien dengan benar. 2. Meningkatkan komunikasi yang efektif 3. Meningkatkan keamanan obat-obat yang harus di waspadi 4. Memastikan Lokasi, prosedur, dan pembedahan pasien dengan benar.	Kuesioner	Mengisi kuesioner tentang keselamatan pasien dengan metode angket	1.Menerapkan bila hasil nilai $\geq 60\%$ 2.Kurang Menerapkan bila hasil nilai $< 60\%$	Ordinal

NO	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
		5. Mengurangi resiko infeksi. 6. Mencegah resiko pasien jatuh.				
2	Independen Pengetahuan perawat	Nilai yang di peroleh oleh responden dari hasil tes yang mencakup aspek penerapan keselamatan pasien 1. Identifikasi pasien dengan benar. 2. Meningkatkan komunikasi yang efektif 3. Meningkatkan keamanan obat-obat yang harus di waspadi 4. Memastikan Lokasi, prosedur, dan pembedahan pasien dengan benar. 5. Mengurangi resiko infeksi. 6. Mencegah resiko pasien jatuh.	Lembar <i>test multiple choice</i>	Ujian tes tentang pengetahuan dengan metode angket	1. Baik jika hasil nilai ujian tes $\geq 76\%$ 2. Kurang Baik jika hasil nilai ujian tes 55% - 75%	Ordinal

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dengan kata lain, instrument penelitian adalah pengumpulan data dalam suatu penelitian (Aprina 2024).

a. Instrumen pengetahuan

Instrumen pengetahuan ini berupa lembar test yang berisi 25 pertanyaan *multiple choice*. Soal diukur dengan skoring pada setiap jawaban dan pertanyaannya menggunakan skala guttman dengan penilaian 1 untuk jawaban dengan benar dan 0 untuk jawaban yang

salah. Terdapat rumus yang akan digunakan dalam mengukur persentase dari jawaban yang telah didapatkan dari kuesioner menurut Arikunto (2013), yaitu:

$$\text{presentase} = \frac{\text{jumlah nilai yang benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100$$

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Lembar Uji Test Pengetahuan

indikator	Jumlah Soal	No Soal	Kunci Jawaban
Sasaran keselamatan pasien	2	1,2	B, D
Ketepatan identifikasi pasien.	4	3, 4, 5, 6	D, B, C, C
Meningkatkan komunikasi yang efektif.	5	7, 8, 9, 10, 11	C, A, A, A, D
Peningkatan keamanan obat	3	12, 13, 14	A, B, B
Ketepatan tempat Lokasi operasi, benar prosedur, benar pasien.	4	15, 16, 17, 18	C, D, B, A
Pencegahan resiko infeksi.	4	19, 20, 21, 22	A, D, D, D
Pencegahan resiko jatuh.	3	23, 24, 25	C, B, B

b. Instrumen Keselamatan Pasien

Instrumen ini menggunakan kuesioner yaitu kuesioner yang berisi tentang penerapan *patient safety* oleh perawat yang berkaitan dengan perilaku perawat dalam menerapkan keselamatan pasien. Di dalam kuesioner tersebut terdapat 24 pertanyaan mencakup 6 sasaran keselamatan pasien (arifah junie, 2022).

Table 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Keselamatan Pasien

Indikator	Pertanyaan	Jumlah
Mengidentifikasi pasien dengan benar	1, 2, 3	3
Meningkatkan komunikasi efektif	4, 5, 6	3
Meningkatkan keamanan obat-obatan yang harus di waspadai	7, 8, 9, 10, 11	5
Memastikan benar Lokasi operasi, benar prosedur, dan benar pasien	12, 13, 14, 15, 16	5
Mengurangi resiko infeksi akibat perawatan Kesehatan	17, 18, 19	3
Mengurangi risiko cidera pasien akibat terjatuh	20, 21, 22, 23, 24	5

c. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji validitas

Validitas adalah sejauh mana ketepatan suatu alat ukur dalam mengukur suatu data. Untuk mengetahui validitas suatu instrumen (dalam hal ini kuesioner) dilakukan dengan cara melakukan korelasi antar skor masing-masing variabel dengan skor totalnya. Suatu variabel dikatakan valid apabila skor variabel tersebut berkorelasi secara signifikan dengan skor totalnya (Hastono Susanto, 2020).

Pada instrumen uji tes pengetahuan perawat telah dilakukan uji validitas dengan hasil nilai uji validitas dari 0,398 sampai dengan 0,566 dengan r table 0,361 tetapi pertanyaan nomor 19 hasil nilai menunjukkan dibawah r table yaitu 0,267 maka dinyatakan dari 25 pertanyaan terdapat 1 pertanyaan yang tidak valid (Andrianto, 2024).

Sedangkan pada kuesioner keselamatan pasien dengan hasil uji validitas nilai r antara 0,467 – 0,971 (Junie, Arifah. 2022).

b. Uji reliabilitas

Uji reabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dan dengan alat ukur yang sama (Hastono Susanto, 2020). Pada instrumen uji tes pengetahuan telah dilakukan uji reliabilitas dengan 24 pertanyaan dan diketahui hasil *cronbach's alpha* sebesar 0,851 dari 24 pertanyaan (Andrianto, 2024). Sedangkan pada kuesioner keselamatan pasien dengan nilai uji reliabilitas dengan hasil $>0,90$ terhadap 30 responden serta di ukur menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Junie, Arifah. 2022).

2. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner keselamatan pasien dan lembar uji tes pengetahuan perawat.

3. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara membagikan lembar uji test pengetahuan perawat dan kuesioner penerapan keselamatan pasien kepada responden perawat di ruang rawat inap bedah RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro Tahun 2025, dan responden mengisinya.

4. Tahap dan Pelaksanaan Penelitian

a. Langkah-langkah persiapan penelitian

- 1) Menyusun dan mempersiapkan rencana penelitian serta alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian dengan mengajukan proposal penelitian
- 2) Peneliti mengajukan layak etik penelitian
- 3) Peneliti mengajukan surat izin penelitian di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro
- 4) Mempersiapkan rencana penelitian dan alat yang diperlukan dalam penelitian
- 5) Menentukan waktu dan Lokasi pelaksanaan penelitian

b. Pelaksanaan penelitian

- 1) Peneliti mengurus surat izin studi pendahuluan dan izin penelitian dari jurusan keperawatan Poltekkes Tanjungkarang yang ditujukan kepada Direktur RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro dengan tembusan kepala diklat keperawatan.
- 2) Setelah memperoleh surat balasan, peneliti melakukan studi pendahuluan ke RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro untuk dipilih sebagai tempat pengambilan data penelitian.
- 3) Peneliti mengurus surat pengantar dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Tanjungkarang untuk melakukan penelitian di RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro.
- 4) Peneliti terlebih dahulu meminta izin sekaligus meminta data responden yang hendak diteliti kepada setiap kepala ruang. Setelah itu, peneliti langsung mendatangi responden ke ruang untuk

menyampaikan maksud dan tujuan penelitian sekaligus meminta persetujuan menjadi responden melalui pengisian *informed consent*, selanjutnya dilakukan pemilihan responden yang sesuai dengan kriteria inklusi.

5. Peneliti membagikan lembar instrumen dan menjelaskan cara pengisiannya, setelah responden mengisi instrumen, setelah itu peneliti mengumpulkan lembar instrumen yang telah diisi oleh responden pada hari itu juga.
6. Peneliti mengolah data dan Menyusun hasil kuesioner.

H. Teknik Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo, (2018) proses pengolahan data instrument akan melalui tahap sebagai berikut:

1. *Editing*

Editing adalah kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau kuesioner apakah jawaban yang ada dikuesioner sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten (Hastono, 2020).

2. *Coding*

Coding adalah kegiatan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan (Hastono, 2020).

- a. Variabel keselamatan pasien

1 = Menerapkan

2 = Kurang Menerapkan

- b. Variabel pengetahuan

1 = Baik

2 = Kurang Baik

3. *Processing*

Setelah kuesioner terisi penuh dan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah *di-entry* dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara *meng-entry*

data dari keusioner ke paket program komputer. Paket program yang dilakukan pada penelitian ini yaitu paket program SPSS *For Window* (Hastono, 2020)

4. Pembersihan data (*cleaning*)

Cleaning adalah kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di-*entry* apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut dimungkinkan terjadi pada saat meng-*entry* ke komputer (Hastono, 2020). Peneliti melakukan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan – kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidak lengkapan, dan sebagainya, kemudian peneliti melakukan pembetulan atau koreksi.

I. Analisa Data

1. Analisa univariat

Analisa data univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya (Anggreni, 2022). Pada penelitian ini data Analisa univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi karakteristik responden, pengetahuan perawat , penegakan diagnosa keperawatan dan keselamatan pasien. Analisis ini di olah dengan melihat presentase.

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah analisis yang digunakan terhadap dua variabel yang di duga berhubungan atau berkorelasi (Anggreni, 2022). Analisis bivariat pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan kedua variabel independen (pengetahuan perawat dengan penerapan keselamatan pasien), sehingga di pilih uji *chi-square* yang digunakan. Uji statistic *chi-square test* termasuk ke dalam *statistic non-parametik* yang menggunakan kategori yaitu:

- a. Jika nilai $p < \alpha (0,05)$, artinya bermakna atau signifikan, maka H_a di terima atau ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan dependen atau hipotesis (H_0) ditolak atau secara statistik ada hubungan bermakna.
- b. Jika nilai $p > \alpha (0,05)$, maka artinya tidak bermakna atau signifikan, yaitu tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel independent

dan dependen atau hipotesis (H_0) diterima atau secara statistik tidak ada hubungan.

I. Etika Penelitian

Menurut (Nursalam, 2013) etika penelitian yaitu objek penelitian dan yang lainnya harus dilindungi. Beberapa prinsip dalam pertimbangan etika meliputi: bebas eksplorasi, kerahasiaan, bebas dari penderita, bebas menolak menjadi responden dan perlu surat persetujuan (*informed consent*). Pertimbangan etika terkait penelitian ini dilakukan melalui perizinan dari pihak RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro.

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Autonomy*)

Peneliti mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Disamping itu, peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi (berpartisipasi).

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*confidentiality*)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti dan hanya data tertentu saja yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian. Data yang disajikan data kuesioner yang sesuai dengan tujuan penelitian dan hanya menyebutkan kode nomor responden serta kerahasiaan berkas yang telah diisi oleh responden dijamin oleh peneliti dan tidak akan disebarkan atau dipublikasikan.

3. *Anonymity* (tanpa nama)

Penelitian tidak mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut diberi kode pengganti nama responden. Biasanya menggunakan inisial dari nama responden.

4. *Justice* (keadilan)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian. Peneliti mengkondisikan lingkungan penelitian sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian.

5. Benefit (manfaat)

Setelah peneliti menanyakan kesediaan calon responden untuk ikut serta dalam penelitian ini, selanjutnya peneliti menyerahkan sepenuhnya Keputusan kepada responden, dengan prinsip peneliti menghargai Keputusan responden. Setelah responden setuju dan menandatangani lembar persetujuan, selanjutnya langsung melakukan penelitian.

6. *Veracity* (kejujuran)

Prinsip kejujuran berarti penuh dengan kebenaran. Prinsip kejujuran berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk mengatakan kebenaran. Peneliti akan memberikan informasi yang sebenar-benarnya yang responden alami sehingga hubungan antara peneliti dan responden dapat diterima dengan baik dan penelitian ini dapat berjalan dengan baik.